

ABSTRAK

Temu putih (*Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe) belum dikenal luas oleh masyarakat sebagai obat anti kanker. Hal ini perlu dilakukan penelitian yang tepat untuk mengetahui efek toksiknya sehingga mempunyai prospek sebagai antikanker yang bisa digunakan nantinya oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan uji toksisitas untuk uji pendahuluan efek antikanker fraksi etil asetat dan air ekstrak etanol 80 % rimpang tanaman *Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe terhadap larva *Artemia salina* Leach dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe diekstraksi dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut etanol 80% kemudian dipisahkan berdasarkan kepolarannya mulai dari pelarut non polar, semi polar dan polar. Fraksi yang diuji yaitu fraksi etil asetat dan air.

Ekstrak yang diuji dibuat dengan konsentrasi 1000 $\mu\text{g/ml}$, 100 $\mu\text{g/ml}$, 10 $\mu\text{g/ml}$ dengan replikasi sebanyak tiga kali.

Uji toksisitas dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) menggunakan larva udang laut (*Artemia salina* Leach) yang ditetaskan selama 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan program SPSS dengan metode *Probit Analysis* untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 80% mempunyai prospek sebagai antikanker karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, fraksi etil asetat dan air tidak mempunyai prospek sebagai antikanker karena mempunyai harga LC_{50} lebih dari 1000 $\mu\text{g/ml}$ (Meyer *et.al.*, 1982), dimana harga LC_{50} yang diperoleh untuk ekstrak etanol 80% = 206,21 $\mu\text{g/ml}$, fraksi etil asetat = 104600,16 $\mu\text{g/ml}$, dan harga LC_{50} untuk fraksi air = 2492,57 $\mu\text{g/ml}$.

Dari hasil skrining ditemukan bahwa fraksi etil asetat mengandung senyawa terpen-terpen minyak atsiri, triterpen bebas dan flavonoid bebas.